LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFOKOM
AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA UNTUK STATUS TERAKREDITASI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN

Nama Perguruan Tinggi:	**Politeknik Balekambang Jepara**
Nama Unit Pengelola:	**Politeknik Balekambang Jepara**
Nama Program Studi:	**Rekayasa Perangkat Lunak (Sarjana Terapan/D-IV)**
Batch / Tahun:	**2026**
Nama Asesor Kepala:	**Nurjannah Syakrani, Dr. Dra. MT.**
Nama Asesor Anggota:	**Rosa Andrie Asmara, Prof. Dr.Eng. ST., MT**
Tanggal Penilaian:	**10 Oktober 2026**

NO.	BUTIR	INDIKATOR	DESKRIPSI HASIL ASESMEN BERDASARKAN VERIFIKASI DAN ASESMEN LAPANGAN
1. Budaya Mutu			
1	a.	Ketersediaan dokumen Penetapan standar dan indikatornya.	Politeknik Balekambang Jepara telah menetapkan SPMI sebagai dasar pengelolaan mutu unit pengelola, dan program studi. S truktur dasar penjaminan mutu internal dan kelembagaan di Politeknik Balekambang Jepara telah dibentuk secara formal melalui Statuta POLIBANG 2018 Perangkat mutu yang terdiri atas Kebijakan SPMI, Manual Mutu SPMI, Formulir SPMI, dan (29) Standar SPMI telah ditetapkan sejak 2023 Kelembagaan penjaminan mutu dilengkapi dengan penetapan struktur dan pengelola P2M periode 2025–2030.Surat Keputusan Pembentukan Organisasi Penjaminan Mutu (SK LPM 2018 & SK P2M 2025-2030) . Dokumen SPMI menjadi pedoman kerja yang digunakan untuk PPEPP baik kegiatan institusi maupun program studi. Terdapat indikator terkait pernyataan mutu. Info tambahan standar sebanyak 24 + 20 standar pelampauan, contoh yang ditampilkan standar tugas akhir.
	b.	Ketersediaan dokumen bukti Pelaksanaan yang sesuai dengan Penetapan.	Lampiran butir ini mengunggah dokumen-dokumen yang diunggah berupa(Roadmap Penelitian & PkM Prodi RPL, Renstra POLIBANG 2023–2027, RIP POLIBANG 2023–2047, Renstra P3M 2024, serta Rencana Induk Pengabdian 2023–2027 sebagai dokumen perencanaan strategis institusi, namun kurang tepat dan tidak memenuhi syarat jika diajukan sebagai Dokumen Peningkatan (P) dalam siklus PPEPP penjaminan mutu internal. Konfirmasi apakah belum ada Peningkatan (P) dari capaian indikator standar mutu yang ditetapkan sebelumnya pasca-pelaksanaan evaluasi (AMI) dan pengendalian (RTM). Terkonfirmasi belum ada sampai tahun 2025, ada pada 2026 terkait kurikulum sebagai hasil bencmark yaitu berupa sertifikat pendamping ijazah seperti sertifikat Toefl dengan minimal 450 bagi mahasiswa.
	c.	Ketersediaan dokumen bukti Evaluasi.	Evaluasi pemenuhan standar dilaksanakan berupa AMI, survei kepuasan, untuk mengetahui capaian kegiatan. Sebagai contoh .pada prodi D-IV Rekayasa Perangkat Lunak AMI telah dilaksanakan pertahun, juga kuisioner kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk periode 2023, 2024, dan 2025 beserta laporannya.(AMI) Tahun 2025 yang dilengkapi dengan Halaman Pengesahan pimpinan, Formulir Berita Acara Audit, Formulir Daftar Tilik Audit, serta Matriks Laporan Temuan KTS/Observasi menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan mutu internal berfungsi untuk mengukur ketercapaian standar tridharma (khususnya Standar Isi dan Proses Pembelajaran). Konfirmasi: Pada Halaman Pengesahan dan Judul Laporan tertulis untuk D4 Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), namun pada Formulir Berita Acara, Daftar Tilik, Catatan Auditor, hingga Acuan Asosiasi Profesi tertulis untuk S1 Terapan Akuntansi Keuangan Publik (AKP) (misalnya rujukan pada asosiasi IAI, IAMI, dan IAPI), Telah TERKONFIRMASI dengan dokumen terlampir https://drive.google.com/file/d/1nTxb9A9u0MUmqHP2msUhFnp45OANSa4S/view?usp=drive_link Konfirmasi untuk satu pertanyaan kepuasan dengan , kriteria kepuasan terdiri Tinggi, Sedang, Rendah, serta terdapat katagori banyak responden. Terkonfirmasi benar dan kuisioner diberikan setiap akhir semester, jika tidak mengisi kuisioner pada SIAKAD, mahasiswa tidak bisa melihat nilai.
	d.	Ketersediaan dokumen bukti Pengendalian.	Terdapat dokumen yang menunjukkan temuan AMI dan skor penilaian asesor , RTM dan dan Rapat Tindak Lanjut (RTL) untuk perbaikan pada tahun 2022, sebagai dokumen Pengendalian (P) yang menunjukkan proses formal penanganan temuan Audit Mutu Internal (AMI) di tingkat pimpinan institusi yang dipimpin oleh Direktur serta dihadiri oleh jajaran pimpinan unit dan auditor internal. untuk merumuskan rekomendasi perbaikan berbasis 9 kriteria akreditasi. Konfirmasi Pada dokumen belum tersedianya matriks Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dilengkapi indikator target kuantitatif, penanggung jawab (PIC), dan batas waktu (deadline) eksekusi perbaikan yang terukur, belum adanya bukti verifikasi status penyelesaian temuan (open/closed status), serta masa berlaku dokumen yang masih menggunakan laporan tahun 2022 . Dalam hal ini memang belum ada dokumentasi RTM berikutnya (tahun 2023, 2024,2025) Konfirmasi apakah belum ada keberlanjutan/ keberkalaan pada tahun-tahun berikutnya ? Tindak lanjut dibahas dengan manajemen dituliskan dalam notulensi yang dicoba dilaksanakan tetapi tidak tercatat dalam dokumen RTM atau RTL. Aspek dokumentasi perlu ditingkatkan.

	e.	Ketersediaan dokumen bukti Peningkatan.	Lampiran butir ini mengunggah dokumen-dokumen yang diunggah berupa(Roadmap Penelitian & PkM Prodi RPL, Renstra POLIBANG 2023–2027, RIP POLIBANG 2023–2047, Renstra P3M 2024, serta Rencana Induk Pengabdian 2023–2027 sebagai dokumen perencanaan strategis institusi, namun kurang tepat dan tidak memenuhi syarat jika diajukan sebagai Dokumen Peningkatan (P) dalam siklus PPEPP penjaminan mutu internal. Konfirmasi apakah belum ada Peningkatan (P) dari capaian indikator standar mutu yang ditetapkan sebelumnya pasca-pelaksanaan evaluasi (AMI) dan pengendalian (RTM). Terkonfirmasi belum ada aspek peningkatan pada indikator/standar, ada rencana update standarnya berdasarkan permen terbaru.
2. Relevansi Pendidikan			
2	a.	Jumlah dosen tetap (homebase). Jumlah minimal dosen tetap prodi (homebase) = 5.	Program Studi D-IV Rekayasa Perangkat Lunak memiliki enam dosen tetap homebase, yaitu A. Faiq Abror, M.Pd.; Ahlis Noor Kholili, M.Kom.; Sofia Ulfah, M.Kom.; Kresna Rahma Aji, S.Pd., M.Pd.; Muhammad Dliyauddin, M.Kom.; dan Muhammad Husen, M.Kom. Di PDDIKTI untuk homebase berjumlah 7 dan untuuk DTPR sejumlah 4, telah dikonfirmasi saat AL dan utk DTPR menggunakan 7 Dosen.
	b.	Rasio jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NUPTK terhadap jumlah mahasiswa aktif, sesuai data di PDDIKTI.	Data sementara menunjukkan 160 mahasiswa aktif , 4 Dosen Penghitung Rasio sesuai PDDIKTI. Rasio mahasiswa terhadap dosen adalah 160 ÷ 4 = 40 mahasiswa per dosen atau sekitar 1:40. Nilai tersebut berada di bawah batas maksimum 1:60. dengan rasio dua tahun terakhir di 1:23 untuk 7 DTPR (171:7 = 24,4 160:7 = 22)
	c.	Persentase kualifikasi akademik Dosen Penghitung Rasio yang memiliki NUPTK yang bergelar Doktor/Doktor Terapan (bidang INFOKOM) terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio.	Pada TS Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak tidak ada Dosen yang bergelar Doktor. Belum ada rencana studi lanjut S3, beberapa mendaftar beasiswa LPDP dan PDDI dan belum lolos.
	d.	Jumlah Dosen Penghitung Rasio yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik (Guru Besar, Lektor Kepala dan Lekor) yang mempunyai NUPTK saat TS.	Pada TS Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak terdapat 2 dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional Lektor. Rasio dibandingkan dengan dosen homebase (2/7) = 28,5%
	e.	Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa dalam: - 3 (tiga) tahun terakhir untuk Diploma, - 4 (empat) tahun terakhir untuk Sarjana, - 2 (lima) tahun terakhir untuk Magister, atau - 3 (tiga) tahun terakhir untuk Doktor.	Data yang tersedia mencatat 27 lulusan, terdiri atas 12 lulusan pada TS-1 dan 15 lulusan pada TS. Persentase lulusan belum dapat ditetapkan hanya dengan membandingkan jumlah lulusan dengan seluruh mahasiswa aktif sejumlah 160. untuk TS persentase 15:160 = 9.3%. telah dikonfirmasi saat AL: 2025 = 27:146 (18,5%), 2024 = 15: 109 (13,76%), 2023 = 6: 74 (8%), 2022 = 5 : 32 (15,6%) = 14%
	f.	Persentase kelulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dalam: - 3 (tiga) tahun terakhir untuk Diploma, - 4 (empat) tahun terakhir untuk Sarjana, - 2 (lima) tahun terakhir untuk Magister, atau - 3 (tiga) tahun terakhir untuk Doktor.	telah dikonfirmasi saat AL 2022= 5:10 (50%), 2023= 3:9 (33.3%), 2024= 1: 2 (50%), 2025 = 0:16 (0%). Total = 33.3%
3. Relevansi Penelitian			
3	a.	Rasio jumlah judul penelitian atau penelitian terapan bidang INFOKOM terhadap jumlah DTPR per tahun.	Jumlah penelitian pada prodi D4 RPL ada 5 judul penelitian bidang INFOKOM dalam 3 tahun terhadap 6 dosen sampai tahun 2025. Rata-rata perdosen pertahun = 0,27. Tema penelitian mencakup sistem pendukung keputusan, prediksi produksi, peramalan stok, dan sistem informasi berbasis mobile, Qris dan etik. Ada insentif untuk peneliti. Penyesuaian jumlah dosen sesuai di PD Dikti ada 7 orang , dosen baru belum terlibat pada proses penelitian. Penelitian ada 2 periode dalam 1 tahun pada semester Genap dan Ganjil, pelaksanaan sesuai jadwal P3M. target Penelitian belum tercapai dan belum ada laporan peningkatan.
	b.	Rasio jumlah judul publikasi bidang INFOKOM terhadap jumlah DTPR per tahun.	Jumlah publkasi pada prodi D4 RPL ada (3+ 2+ 28) publikasi untuk 3 tahun terakhir, rata-rata pertahun 11 untuk 6 dosen (=1.83). Ada kebijakan baru terkait insentif penuisan yang terpulikasi dimanapun (1,8 juta perdosen), selain itu juga ada Pedoman P3M yang menekankan reward dan punishmen. Tahun 2025, target terlampaui (28 > 6x2) tetapi belum ada laporan terkait pembahasan Peningkatan pada standar.
4. Relevansi Pengabdian kepada Masyarakat			
4	a.	Rasio jumlah kegiatan PkM bidang INFOKOM terhadap jumlah DTPR per tahun.	Jumlah kegiatan PkM pada prodi D4 RPL ada 21 dalam 3 tahun terakhir. Jumlah dosen 7. total rasio = 21 : 7 : 3 = 1. PkM ada 2 periode dalam 1 tahun pada semester Genap dan Ganjil, dilaksanakan sesuai skedul LPPM. Target standar (indikator) belum tercapai dan belum ada laporan tindakan pengendalian. Penyesuaian dengan banyak dosen sesuai di PD Dikti ada 7 orang tetapi dosen baru belum terlibat di proses P3M Dokumen PkM terbaru ada dihttps://drive.google.com/drive/folders/1oTEHSbECCcv27SmuucvuLRcqEDlVUB6I?usp=drive_link

5. Akuntabilitas			
5	a.	Kelengkapan struktur organisasi dan tata kelola.	Berdaarkan SOTK 2023 Poltek BALEKAMBANG terdiri atas 10 komponen utama bersesuaian dengan tridharma PT dari Yayasan sampai Laboratorim. Manajemen utama terdiri atas 1 Direktur dan 4 wakil dilengkapi tupoksi masing-masing yang mengakomodasi tridharma PT. Pengelola struktural ditetapkan dengan keputusan Direktur. Sebagai contoh Struktur P3M periode 2025–2030 ditetapkan melalui Keputusan Direktur Nomor 035/A6.01/KEP/POLIBANG/VI/2025. Struktur P2M telah diangkat pada SK Direktur nomor 030/A5.01/KEP/Polibang/VI/2025. Konfirmasi SK struktur di tingkat Prodi dan Unit KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIKBALEKAMBANGJEPARA Nomor: 030/ A5.0 1/KEP /POLIBANG /VI/2025 struktur Pusat Penjamin Mutu 2025 - 2030 SK TENTANG PEMBERHENTIAN DAN PENGANGKATAN KETUA PROGRAM STUDI REKAYASA PERANGKAT LUNAK POLITEKNIK BALEKAMBANG JEPARA Nomor: 031/A7.03/KEP/POLIBANG/V1/2025 KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK BALEKAMBANGJEPARA Nomor: 004jKEPjPOLIBANGj02jIlj2022 TENTANG PENGANGKATAN TENAGA KEPENDIDIKAN BAGIAN UPT PERPUSTAKAANDAN BAGIANADMINISTRASI KEUANGAN DAN UMUM (BAKU) DI LINGKUNGANPOLITEKNIK BALEKAMBANGJEPARA KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIKBALEKAMBANG JEPARA Nomor: O5O/KEP/POLIBANG/01/XII/2024 TENTANG PENGANGKATAN SEKRETARIS PROGRAMSTUDI REKAYASAPERANGKATLUNAK,ADMINISTRASIBISNIS INTERNASIONAL, DANAKUNTANSIKEUANGANPUBLIK POLITEKNIKBALEKAMBANGJEPARA

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh kedua pihak.

Jepara, 10 Oktober 2026

Ketua Program Studi	**Asesor Kepala**
Ahlis Noor Kholili, M.Kom	**Nurjannah Syakrani, Dr. Dra. MT.**
Pimpinan Unit Pengelola	**Asesor Anggota**
Ahmad Mubais, M.Pd.	**Rosa Andrie Asmara, Prof. Dr.Eng. ST., MT**